

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi model pendekatan sentra dan saat lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak didik di PAUD Latansa Cangkring Karanganyar Demak adalah sebagai berikut: Sentra agama merupakan salah satu sentra yang ada di PAUD La Tansa. Hal ini dikarenakan dalam aspek fasilitas Alat Permainan Educatif (APE) yang dimiliki sentra agama dapat menunjang seluruh aspek kemampuan pada anak. Keistimewaan sentra agama juga terletak pada proses pembelajaran, untuk melatih anak pada aspek perkembangan kecerdasan interpersonalnya (berinteraksi dengan orang lain) anak diajak menjadi masyarakat beragama dalam skala kecil, latihan menolong dalam kegiatan, latihan bersabar dalam menunggu giliran, dan latihan beribadah (shalat) bila azan berkumandang dengan menghentikan sementara kegiatan (empati). Perencanaan pembelajaran telah dirancang oleh guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Proses pembelajaran pendekatannya menggunakan pijakan awal mempersiapkan media pembelajaran yang sekiranya diperlukan untuk menunjang tercapainya indikator pembelajaran harian anak sesuai RPPH yang sudah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan 4 pijakan yaitu pijakan sebelum bermain (menyiapkan anak agar kondisi fisik dan psikis anak benar-benar siap menjalankan rutinitas belajar mengajar pada sentra agama), Pijakan saat bermain (pada kegiatan bermain anak dilatih untuk dapat kreatif, aktif, bekerjasama, saling menolong, menjadi pemimpin dan lain-lain). Pijakan setelah bermain (melatih bersyukur dan melatih daya ingat anak serta melatih mengemukakan gagasan dan pengalaman bermainnya)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi model pendekatan sentra dan saat lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan

interpersonal anak didik di PAUD Latansa Cangkring Karanganyar Demak, terdiri dari faktor peluang, ancaman, kekuatan dan faktor kelemahan. Adapun faktor peluangnya adalah banyaknya orang tua yang menginginkan memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik. Faktor ancamannya antara lain kemungkinan orang tua tidak mengawasi anak dan membiasakan berinteraksi dengan baik. Sedangkan faktor kekuatannya adalah : 1) Lembaga pengelola memiliki keyakinan dapat membekali anak sebaik mungkin. 2) Memiliki manajemen yang baik. 3) Memiliki sarana prasarana yang cukup. 4) Adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat. 5) Adanya kerjasama dengan lembaga lain. Adapun faktor kelemahan antara lain ; 1) Sulitnya mengelola anak bisa konsentrasi. 2) Masih ada orang tua yang memanjakan anak.

3. Hasil implementasi model pendekatan sentra dan saat lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak didik di PAUD Latansa Cangkring Karanganyar Demak. Bagi Lembaga ; 1) Kepercayaan dari masyarakat semakin baik. Indikasi dari animo masyarakat membaik adalah pada awal tahun pelajaran terdapat pendaftar yang selalu naik jumlahnya. Salah satu dari mereka juga menyatakan karena kemampuan anak berinteraksi sosial dengan baik. 2) Mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sedangkan bagi peserta didik ; 1) Peserta didik memiliki kemampuan dan pengalaman tentang berinteraksi sosial dengan baik. Usia TK di Latansa selalu ada pengalaman baru sebagai bekal ketika anak sudah beranjak dewasa. Adapun hasil bagi orang tua ; 1) Merasa bangga dengan kemampuan anaknya. Anak-anak yang tumbuh dibesarkan di dunia pendidikan dengan pendampingan guru-guru yang inovatif, tentu menjadi dambaan setiap orang. Apalagi, orang tua yang secara langsung melihat kemampuan anaknya mempraktekkan manasik haji. 2) Berkesempatan belajar bersama anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru
  - a. Hendaknya guru dalam memberikan materi pembelajaran banyak menggunakan metode teladan.
  - b. Hendaknya guru setiap memberikan materi pembelajaran dengan media yang lebih menyenangkan dan variatif.
  - c. Hendaknya guru setiap memberikan materi pembelajaran sebaiknya memberikan kebebasan memilih media bahkan kalau perlu agar siswa menggunakan media secara variatif.
2. Untuk Lembaga
  - a. Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran anak yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan kecerdasan interpersonal anak hendaknya dengan cara komprehensif.
  - b. Hendaknya menyediakan sarana prasarana yang memadai agar guru selalu meningkatkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran.
3. Untuk Orang Tua/ Wali Murid
  - a. Hendaknya membantu proses pembelajaran selama di rumah.
  - b. Hendaknya menyediakan sarana pendukung pembelajaran selama di luar sekolah.